



Edisi No. 19 / Mar - 2011



Anjunganusa

PENGANTAR REDAKSI

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Anjunganusa kembali terbit di edisi ke 19 bulan Maret 2011 ini dan dapat kembali menyajikan informasi dan perkembangan yang terjadi di Gunanusa.

Pada edisi ini kami menampilkan profil Bapak Iman Taufik yang dimuat di majalah IndoPetro edisi Februari 2011.

Berita lainnya adalah kunjungan Manajemen

HESS (Indonesia - Pangkah) Ltd ke yard Gunanusa di Grenyang yang tujuannya selain melihat secara langsung proyek HESS yang dapat diselesaikan oleh Gunanusa sesuai dengan jadwal baru yang disepakati bersama juga memberikan *Safety Award* untuk pencapaian 5 juta jam kerja tanpa Lost Time Incident. Pada *Project Info* kami tampilkan foto-foto instalasi dan *Load out ICP-R Process Platform Project* serta *sail away* dan *load out* HESS project.

DARI PENGUSAHA MIGAS BERALIH MENJADI "BUDAYAWAN" TOPENG

Pria asal Cirebon yang lahir pada 24 April 1942 ini memulai karir pada industri migas pada tahun 1967-1971 sebagai *Chief Mechanical Engineer/Project Manager PT. Caltex Pacific Indonesia (Oil Co.)*, tahun 1971-1972 sebagai *Chief Offshore Engineer IIAPCO (Independent Indonesian American Petroleum Co.)*, tahun 1972-1973 sebagai Direktur Engineering R.J. Brown & Associates, Singapore (Submarine Pipeline Engineering Co.), tahun 1973 sebagai salah seorang pendiri PT. Tripatra Engineering, tahun 1983 - sekarang sebagai pendiri sekaligus Komisaris Utama PT. Gunanusa Utama Fabricators, tahun 1988 - 1998 sebagai pendiri dan pemilik Shillelagh, Inc., dan tahun 2002 - sekarang menjadi Komisaris Independen PT. Bumi Resources Tbk.

Melihat *track recordnya* tersebut, ia merupakan pengusaha yang piawai dalam membangun unit usaha migas di Indonesia. Namanya juga sudah dikenal di kalangan pebisnis migas mancanegara. Pria lulusan Teknik Mesin ITB ini pun membangun PT. Gunanusa Utama Fabricators yang merupakan sebuah perusahaan nasional konstruksi berat dan berkiprah sebagai EPCI (*Engineering, Procurement, Construction, Installation*) contractor, anjungan minyak dan gas lepas pantai (*offshore oil & gas platform*) dimana 90% karyawannya adalah tenaga lokal. "Saya senang bisa membangun perusahaan yang para tenaga kerjanya adalah orang-orang



IMAN TAUFIK
KOMISARIS UTAMA
PT. GUNANUSA UTAMA
FABRICATORS

Indonesia, karena tidak hanya aspek nasionalisme saja yang saya inginkan namun keyakinan untuk bisa bersaing dengan tenaga kerja asing pun dapat teruji," kata Iman Taufik saat ditemui *indoPetro* di kantornya.

Iman Taufik mengamati perkembangan migas saat ini mulai berfokus ke laut dalam, sebab cadangan minyak pada *onshore* sudah tidak dimungkinkan lagi untuk terus diserap sebagai penghasil utama migas. "Persediaan minyak semakin menurun karena itu sebaiknya mulai melirik potensi-



potensi yang ada pada laut dalam," imbuhnya. Ia menjelaskan bahwa diperlukan pemimpin yang akomodatif dan mengayomi

dalam mengembangkan migas di Indonesia. Dimulai dari perbaikan tata aturan perundangan yang berlaku hingga bagaimana semua pihak bisa saling mendukung untuk memajukan kemandirian migas Indonesia. "Hal itu bisa dilakukan bilamana pemerintah bisa tegas terhadap kebijakan dengan membuat aturan-aturan yang jelas serta bisa bersaing," terangnya. Iman mengatakan saat ini banyak sekali pasal-pasal yang masih mengambang, itu bisa menghambat pebisnis yang akan berinvestasi di Indonesia.

Menurutnya, bila ingin menarik investor untuk berinvestasi di Indonesia sebaiknya harus menghilangkan "budaya negosiasi" yang kerap terjadi di sini. Dari segi teknologi, Indonesia memang masih tertinggal namun keoptimisan dan kedisiplinan sangat diperlukan untuk bisa merubah kebiasaan buruk bangsa ini.

Topeng

Iman merasa dirinya sudah terlalu kental di dunia migas sehingga memutuskan untuk fokus ke bidang lain sebagai bentuk pengabdianya terhadap bangsa ini. "Saat-nya Saya memberi kesempatan kepada yang muda untuk meneruskan bisnis migas dan memajukan migas Indonesia. Saya

kini lebih fokus dalam mengurus bidang budaya terutama topeng," ujarnya. Ketertarikannya untuk bisa melestarikan seni budaya topeng Indonesia ini terjadi karena topeng merupakan sebuah simbol dan ekspresi yang kini sudah mulai pupus. Indonesia memiliki beragam seni dan budaya, topeng adalah salah satunya dan memiliki persebaran luas di hampir seluruh pelosok negeri ini. "Kini topeng menjadi sesuatu yang *rare* / langka di beberapa tempat dan itu mesti kita lestarikan," ucapnya semangat. Karena itu untuk mewujudkan impiannya agar topeng Indonesia bisa masuk menjadi salah satu warisan budaya oleh UNESCO, maka Iman pun membuat Festival Topeng Nusantara (FTN) 2010 di Cirebon, Jawa Barat. Puncak acara ditandai dengan pagelaran seni topeng dan penyerahan *Lifetime Achievement Award* bagi maestro topeng, almarhumah Mimi Rasinah. FTN ini adalah langkah awal dalam pelestarian seni topeng. Sebagai budayawan seni topeng ia terlibat dalam mendata berbagai topeng dari seluruh nusantara dengan melibatkan para seniman topeng ataupun kurator topeng. "Ini salah satu aset dan arsip budaya kita, saya ingin bisa mengenalkan topeng Indonesia ke mancanegara dan juga membuat museum topeng Indonesia," sahut Iman. Kini budayawan migas ini pun telah beralih menjadi budayawan seni topeng. Namun semangatnya masih tetap sama saat ia optimis terhadap industri migas Indonesia.



(IndoPetro Magazine - Th. IV/Februari 2011)

GUNANUSA, BAKRIE DAN BATTERJEE MEMBANGUN FABRICATION YARD DI SAUDI ARABIA

PT Gunanusa Utama Fabricators bersama PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) melalui anak usahanya, PT Bakrie Metal Industries menjalin kerja sama bisnis dengan Batterjee Holding Company, sebuah perusahaan terkemuka di Saudi Arabia, untuk membangun pelataran anjungan dan fabrikasi bagi eksplorasi migas di Timur Tengah.

Naskah kesepakatan untuk mewujudkan kerja sama usaha tersebut, sudah ditandatangani di Saudi Arabia, 12 Maret 2011 lalu. Presiden Direktur Gunanusa DR. Samad Solbai menandatangani MOU tersebut. Turut mendampingi dari PT. Bakrie & Brothers, Bobby Gafur Umar - Presiden Direktur dan Irwan Syarkawi - Komisaris Utama.



Company dari Saudi Arabia, Gunanusa dan Bakrie kemudian menjajaki peluang bisnis di kawasan Timur Tengah.

Sektor migas di kawasan Timur Tengah memiliki potensi sangat besar bagi sektor konstruksi dan fabrikasi. Sebagai contoh, saat ini investasi yang telah dikucurkan untuk proyek-proyek infrastruktur di kawasan Timur Tengah mencapai 2,5 triliun dolar Amerika.

Peluang yang sangat menjanjikan terus tumbuh untuk berbagai proyek infrastruktur, terutama sejak Saudi Arabia memutuskan mengucurkan dana segar untuk berbagai macam proyek migas, termasuk di antaranya anjungan lepas pantai, *oil platform, offshore receiving terminal* dengan nilai investasi hingga 400 miliar dollar AS.

Kegiatan konstruksi dan fabrikasi di Saudi Arabia ini juga merupakan langkah strategis yang dipersiapkan lama untuk fluktuasi kenaikan harga minyak bumi yang diperkirakan meningkat hingga 3-5 tahun mendatang.

Secara umum setiap kenaikan 10 dollar AS atas minyak bumi, setara dengan penambahan tingkatan pengembalian investasi (IRR) sebesar 2 persen. (sumber : <http://bisniskeuangan.kompas.com>, Minggu 13 Maret 2011)

Kebutuhan akan pekerjaan konstruksi dan fabrikasi untuk anjungan lepas pantai di negara-negara Timur Tengah, khususnya Saudi Arabia, sangat besar. Tetapi, negara-negara kaya minyak tersebut, justru sangat tergantung kemampuan negara-negara di luar kawasan itu untuk memenuhi kebutuhannya.

PT Gunanusa Utama Fabricators dan PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki pengalaman yang luas sebagai pengembang dan fabrikator anjungan-anjungan atau platform dan yard untuk kebutuhan eksplorasi migas lepas pantai.

Berbekal kemampuan rekayasa dan industri tersebut, bersama-sama dengan Batterjee Holding

KUNJUNGAN MANAJEMEN HESS (INDONESIA - PANGKAH) LTD KE YARD GUNANUSA

Pada Selasa, 18 Januari 2011 lalu, Top Manajemen Hess (Indonesia - Pangkah) Ltd beserta BP Migas berkunjung ke Yard Gunanusa di Grenyang. Tujuan kunjungan ini adalah melihat secara langsung proyek HESS - Ujung Pangkah Development CPP & AUP EPCC yang dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal baru yang disepakati bersama. Presentasi proyek ke BP Migas disampaikan oleh Mr. Jason Greenwald HESS - Project Manager. Agenda lain

kunjungan ini adalah memberikan *Safety Award* yang telah mencapai 5 juta jam kerja tanpa *Lost Time Incident*. *Award* diserahkan oleh Mr. Gary Bouble - HESS SVP of Development kepada Bapak Chairil selaku Yard Construction Manager didampingi oleh Bapak Samad Solbai dan Bapak Endro Kartiko. Pihak BP Migas dan Manajemen HESS sangat terkesan dengan pencapaian hasil kerja maupun pencapaian *safety* yang dilakukan oleh tim proyek ini.



PROJECT INFO

OIL & NATURAL GAS CORPORATION LTD (ONGC)
ICP-R PROCESS PLATFORM PROJECT
Sea of Mumbai High - India
February 2011



ICP-R PROCESS PLATFORM FULLY INSTALLED



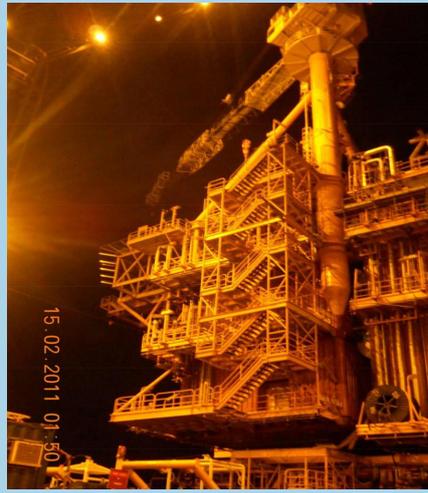
PGC module installation completed successfully



Bridge



TG module transferred on MSF deck



Building module lowered on MSF top deck



Separator module installation completed successfully



Load Out TG Module



Load Out PGC Module

HESS (INDONESIA – PANGKAH) LTD
UJUNG PANGKAH DEVELOPMENT – CPP & AUP EPCC PROJECT
March 2011



CPP & AUP MODULES COMPLETELY INSTALLED

LOAD OUT AND SAIL AWAY



Compression Module Sail Away



Load Out AUP Deck



CPP Deck on Barge



Load Out Living Quarter

PROJECT TEAM OF CPP & AUP EPCC PROJECT



PTT EXPLORATION AND PRODUCTION PUBLIC COMPANY
BONGKOT FIELD DEVELOPMENT PHASE 4A
February 2011



QPS Deck



QPS Jacket



FPS Jacket

LATIHAN TANGGAP DARURAT DI GUNANUSA - BENDUNGAN HILIR

Hari Rabu, 23 Pebruari 2011 Gunanusa-Bendungan Hilir melaksanakan latihan tanggap darurat dalam rangka mengantisipasi terjadinya keadaan darurat baik itu bencana alam gempa maupun kebakaran.

Sekitar pukul 09.00 WIB tanpa ada pemberitahuan sebelumnya pada seluruh karyawan, Emergency Response Team yang dipimpin oleh Bapak Juwansyah (Safety Officer Jakarta) membunyikan alarm keadaan darurat (emergency siren) yang kemudian direspon oleh seluruh karyawan yang berada di lantai 1,2,3 dan 4 dengan melakukan tindakan :

1. Tidak panik
2. Menghentikan aktifitas bekerja
3. Berjalan dan berkumpul ke Muster Point dibantu oleh Emergency Response Team per lantainya.

Tujuan dari pelaksanaan latihan seperti ini adalah untuk mengetahui pemahaman karyawan terhadap situasi keadaan darurat dan bagaimana melakukan tindakan cepat dan tepat untuk mencapai tempat berkumpul yang aman (Muster Point) yang tersedia.

Setelah melakukan absensi kehadiran, secara keseluruhan pelaksanaan latihan ini selesai pukul 09.15 WIB dan karyawan kembali ke tempat masing-masing untuk melanjutkan aktivitasnya. (jw)



PENGHARGAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Pemerintah Provinsi Banten memberikan penghargaan kepada PT. Gunanusa Utama Fabricators berdasarkan keputusan Gubernur Banten No. 002.6/Kep.92-HUK/2011 tanggal 10 Februari 2011 atas partisipasi dan apresiasi di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam pelaksanaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan dengan predikat Baik. Pemberian penghargaan dilaksanakan di kantor pemerintahan Serang dan diterima oleh Bapak M. Natsir - HSE Corporate Manager.



INFO UMUM

PERPUSTAKAAN

Buku Baru :

- Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes)
- Himpunan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup tahun 1994 - 2010
- Pedoman praktis manajemen risiko dalam perspektif K3 OHS risk management
- Petunjuk praktis manajemen kebakaran
- Sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja OHSAS 18001

Code & Standard :

2010 ASME BOILER AND PRESSURE VESSEL CODE

Sections :

- I Rules for construction of power boilers
- II Materials
 - Part A - Ferrous material specifications
 - Part B - Nonferrous material specification
 - Part C - Specifications for welding rods, electrodes, and filler metals
 - Part D - Properties (Customary)
 - Part D - Properties (Metric)
- V Nondestructive examination
- VIII Rules for construction of pressure vessels
 - Division 1
 - Division 2 - Alternative rules
 - Division 3 - Alternative rules for construction of high pressure vessels
- IX Welding and brazing qualifications

Susunan Pengurus Redaksi

Penasehat : DR. Samad Solbai
Pimpinan Redaksi : Soeyono Karwondo
Editor : Ria Dhiani
Staff Redaksi : Dino Turino Setiawan



PT. GUNANUSA UTAMA FABRICATORS
Engineers and Contractors